

Pengaruh Metode *Collaborative Learning* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX

Fauziah^{1*}, Puad Hasan², Rendra Fahrurrozie³, Zaenal Abidin⁴

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

*fauziahfauu32@gmail.com¹, *puadhass@gmail.com², *rendra.fr@staisifabogor.ac.id³, zaenalabidin73za@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 Juni 2026

Revised 20 Juni 2026

Accepted 25 Juni 2026

Available online 03 Juli 2026

Kata Kunci:

Collaborative Learning, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

Keywords:

Collaborative Learning, learning outcomes, Islamic education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bogor. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, penelitian melibatkan sampel sebanyak 76 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dokumentasi nilai ujian tengah semester, lalu dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, membuktikan adanya pengaruh signifikan. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 17,393 + 0,363X + e$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,625. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode kolaboratif berkontribusi sebesar 62,5% terhadap hasil belajar siswa. Kerja sama dan interaksi aktif dalam kelompok terbukti krusial dalam memperkuat pemahaman konsep keagamaan siswa. Simpulan menegaskan bahwa efektivitas metode kolaboratif secara empiris meningkatkan capaian belajar. Guru disarankan konsisten menerapkan metode ini guna mengoptimalkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the *Collaborative Learning* method on the learning outcomes of Akidah Akhlak among grade IX students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bogor. Using a quantitative associative approach, the research involved 76 students as samples. Data were collected via Likert scale questionnaires and mid-term examination scores, then analyzed using simple linear regression. The results show a significance value of $0.000 < 0.05$, proving a significant influence. The regression equation is $Y = 17.393 + 0.363X + e$ with a coefficient of determination (R^2) of 0.625. These findings indicate that the collaborative method contributes 62.5% to learning outcomes. Active group cooperation and interaction are proven crucial in strengthening students' religious conceptual understanding. In conclusion, the effectiveness of the collaborative method empirically improves learning achievement. Teachers are advised to consistently implement this method to optimize student learning results.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Dalam mencapai tujuan tersebut, strategi pembelajaran memegang peranan krusial sebagai alat untuk menyampaikan materi secara efektif agar siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran di MTs Negeri 3 Bogor, ditemukan bahwa antusiasme dan partisipasi siswa kelas IX dalam proses pembelajaran masih rendah. Siswa cenderung bersikap pasif karena proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan yang membatasi interaksi antarsiswa. Dampaknya, capaian akademik siswa belum optimal, di mana mayoritas nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan kolaboratif dengan praktik pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Secara teoritis, metode *Collaborative Learning* hadir sebagai solusi untuk mengatasi kepasifan siswa melalui kerja sama kelompok guna membangun pengetahuan secara kolektif. Landasan utama metode ini adalah teori konstruktivisme sosial Lev Vygotsky yang memperkenalkan konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD), di mana siswa dapat mencapai pemahaman yang lebih tinggi melalui bantuan (*scaffolding*) dari teman sebaya atau guru dalam interaksi sosial yang bermakna. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, kolaborasi sangat relevan karena materi yang berbasis nilai dan perilaku membutuhkan ruang diskusi dan pertukaran ide agar siswa tidak hanya memahami teori secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai akhlak tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas metode ini. Munfiatik (2023) menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif merupakan inovasi yang meningkatkan keterlibatan siswa dibandingkan metode ceramah, namun studinya masih bersifat konseptual-teoretis. Selain itu, Restalia dkk. (2025) meneliti revitalisasi strategi kooperatif secara kualitatif untuk meningkatkan partisipasi belajar. Kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam artikel ini terletak pada pengujian secara empiris dan kuantitatif mengenai pengaruh metode *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode *Collaborative Learning* yang menekankan pada empat indikator utama: kerja sama kelompok, interaksi aktif, tanggung jawab bersama, dan kemampuan pemecahan masalah secara kolaboratif. Melalui pendekatan ini, diharapkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa meningkat sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan metode *Collaborative Learning* dan mengidentifikasi besarnya pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Bogor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi referensi bagi pendidik dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan kausalitas dan besarnya pengaruh antara Variabel X (*Collaborative Learning*) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar Akidah Akhlak). Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Bogor yang berjumlah 318 siswa. Berdasarkan ukuran populasi tersebut, peneliti menetapkan sampel sebanyak 76 responden dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%. Pemilihan responden dilakukan melalui teknik *simple random sampling* untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara objektif.

Instrumen pengumpulan data primer berupa kuesioner tertutup yang terdiri dari 30 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan skala Likert 5 tingkat. Variabel X dioperasionalkan melalui empat indikator utama: kerja sama siswa dalam kelompok, interaksi aktif antar siswa, tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas, dan kemampuan pemecahan masalah secara kolaboratif. Sementara itu, Variabel Y diukur melalui teknik dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil tahun ajaran 2025/2026 yang mencerminkan capaian kognitif siswa. Sebelum pengambilan data inti, instrumen telah divalidasi menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dan diuji reliabilitasnya melalui teknik *Cronbach's Alpha* dengan perolehan nilai sebesar 0,952. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik karena berada di atas standar reliabilitas 0,70.

Tahapan analisis data dilakukan secara komprehensif menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Analisis diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan data mengikuti distribusi Gaussian, serta uji linieritas untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bersifat linier. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan

menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk membangun persamaan prediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan model rumus sebagai berikut: $Y=a+bX+e$ (1)

Keterangan: Y adalah hasil belajar, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, X adalah metode *Collaborative Learning*, dan e adalah *term of error*. Analisis kemudian dilanjutkan dengan pengujian signifikansi secara parsial melalui Uji T serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk menentukan besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskriptif Analisis

1) Metode *Collaborative Learning*

Tabel 1. Deskriptif Statistik Metode *Collaborative Learning* (X)

Metode <i>Collaborative Learning</i> (X)	Skor
Mean	121,566
Standard Error	1,631
Median	121
Mode	115
Standard Deviation	14,218
Sample Variance	202,142
Kurtosis	-0,671
Skewness	-0,245
Range	56
Minimum	89
Maximum	145
Sum	9239
Count	76

Hasil perhitungan data x yaitu Metode *Collaborative Learning* yang diperoleh dari 76 responden dan terdiri dari kelas IX MTs Negeri 3 Bogor. yang sudah di jumlah keseluruhan datanya, didapat hasil skor maksimum 145, skor minimal 89 dan range 56, rata-rata (mean) 121,566, median 121, modusnya 115 dan standar baku (standart deviation) 14,218.

2) Hasil Belajar Akidah Akhlak

Tabel 2. Deskriptif Statistik Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y)

Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y)	Skor
Mean	78,237
Standard Error	0,677
Median	78
Mode	75
Standard Deviation	5,903
Sample Variance	34,850
Kurtosis	-0,976
Skewness	0,157
Range	23
Minimum	67

Maximum	90
Sum	5946
Count	76

Pada tabel 2 hasil perhitungan data Y yaitu Hasil Belajar Akidah Akhlak yang diperoleh dari 76 responden dan terdiri dari kelas IX MTs Negeri 3 Bogor yang sudah di jumlah keseluruhan datanya, didapat hasil skor maksimum 90, skor minimal 67 dan range 23, rata-rata (mean) 78,237 median 78, modusnya 75 dan standar baku (standart deviation) 5.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		,0000000
Std. Deviation		5,69493340
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,084
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,069. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data *residual* berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik selanjutnya seperti uji korelasi dan regresi.

2) Uji Linieritas

Tabel 4. Uji Linieritas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) * Metode Colaborativ Learning (X)	Between Groups	(Combined)	990,013	31	31,936	5,124
		Linearity	181,317	1	181,317	133,481
		Deviation from Linearity	808,696	31	26,957	1,002
	Within Groups		1623,724	44	36,903	
	Total		2613,737	75		

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,488. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,488 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pengaruh Metode *Collaborative Learning* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX di MTs Negeri 3 Bogor bersifat linier.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh Metode *Collaborative Learning* (X) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) serta untuk mengetahui arah hubungan kedua variabel tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a					
	Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	Sig.
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	17,393	2,588		,000
	X Metode Collaborative Learning	,363	,031	,791	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak

$$Y = 17,393 (a) + 0,363 X + e$$

Penjelasan model regresi linier sederhana : *Constanta* (a) atau tetap = 17,393 artinya apabila nilai Pengaruh Metode *Collaborative Learning* (X) dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan, maka Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) sebesar 17,393. Koefisien arah regresi / b (X) = 0,363 (bernilai positif), artinya apabila Pengaruh Metode *Collaborative Learning* meningkat satu satuan, maka Hasil Belajar Akidah Akhlak juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,363. Jadi kesimpulannya, variabel Pengaruh Metode Collaborative Learning (X) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) Siswa Kelas IX di MTs Negeri 3 Bogor.

2) Uji T

Uji T adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel Metode *Collaborative Learning* (X) secara persial mempunyai pengaruh atau tidak terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y).

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh: Nilai signifikansi = 0,000 Nilai t-hitung = 11,550 Jumlah responden (N) = 76 Derajat kebebasan (df) = N - 2 = 76 - 2 = 74 Maka diperoleh: 0,000 < 0,05 11,550 > 1.66571

Dengan demikian Ho ditolak dan Ha di terima. Artinya Metode *Collaborative Learning* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) Siswa Kelas IX di MTs Negeri 3 Bogor.

d. Uji Korelasi

Tabel 6. Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Model Summary^b				
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.791 ^a	.625	.620	3,132

a. Predictors: (Constant), Metode Collaborative Learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi (R)* sebesar 0,791. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Metode *Collaborative Learning* memiliki hubungan yang kuat dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan Metode *Collaborative Learning*, maka semakin baik pula Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,625 atau 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Collaborative Learning* mampu menjelaskan variasi hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 62,5%, sedangkan sisanya 37,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data, metode *Collaborative Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Bogor. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi (R) sebesar 0,791 yang termasuk kategori kuat. Hasil regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 17,393 + 0,363X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan metode *Collaborative Learning* akan meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 0,363. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t -hitung sebesar 11,550 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh yang diberikan adalah 62,5% ($R^2 = 0,625$), sedangkan 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan simpulan tegas bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Bogor,. Signifikansi parsial sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai t -hitung sebesar 11,550 yang lebih besar dari t -tabel 1,66571 membuktikan bahwa penerapan pembelajaran kolaboratif merupakan determinan penting dalam peningkatan capaian akademik siswa,. Besaran kontribusi metode ini yang mencapai 62,5% menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa sangat bergantung pada adanya sinkronisasi antara interaksi aktif antarpeserta didik, kerja sama kelompok yang solid, serta tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas keagamaan. Hal ini membuktikan bahwa metode kolaboratif efektif dalam mentransformasi paradigma pembelajaran dari yang semula berpusat pada guru (ceramah) menjadi pembelajaran yang aktif dan bermakna,.

Implikasi praktis dari temuan ini menghasilkan sejumlah saran strategis bagi para pemangku kepentingan pendidikan di madrasah. Pendidik atau guru mata pelajaran Akidah Akhlak disarankan untuk secara konsisten mengoptimalkan penerapan metode *Collaborative Learning* dengan mengangkat permasalahan kontekstual yang relevan dengan kehidupan nyata siswa agar nilai-nilai akhlak lebih mudah diinternalisasi. Bagi lembaga sekolah, khususnya MTs Negeri 3 Bogor, diharapkan dapat memfasilitasi peningkatan kompetensi profesionalisme guru melalui pelatihan manajemen kelas kolaboratif sebagai standar operasional pembelajaran yang inovatif. Dukungan kebijakan sekolah dalam mengadopsi strategi ini sangat krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga mampu menjamin peningkatan mutu lulusan baik dari aspek kognitif maupun pembentukan karakter islami secara berkelanjutan,

5. REFERENCES

- Abdullah, K., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amin, H. S. M. (2022). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Ananda, R., & Ginting, L. R. (2024). *Desain Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Transdisipliner*. Medan: Umsu Press.

- Andriani, S., Nurhayati, S., & Farida, N. A. (2025). Penggunaan *Collaborative Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII-I MTS Nurul Ikhlas Kota Bekasi. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(01), 1458–1470.
- Anwar, F., Faruza, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran *Collaborative Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran PAI. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 165–175.
- Aryani, W. D., dkk. (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(4).
- Habsy, B. A., Oktafiani, F., Salsabila, D. M., & Zahro, C. I. (2023). Teori Humanistik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 12.
- Hamdan, M. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam. *Journal Of Holistic Education*, 1(1), 63–85.
- Himmawan, D., Rizky, W. R., Ningsih, Y. A., & Putrawan, F. (2024). Akhlak, Ethics and Morals in View of the Verses of the Qur'an and Hadith of the Prophet Muhammad SAW. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 1(4), 132–139.
- Jitu, M., Agil, A., & Gusmaneli, G. (2025). Penguatan Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Kecerdasan Sosial Siswa. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 253–264.
- Labibah, K., & Marsofiyati, M. (2025). Dampak Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Keterampilan Sosial Siswa: Studi Pustaka. *Journal of Student Research*, 3(4), 72–81.
- Maghfiroh, W., & Muttaqin, A. I. (2025). *The Relevance of Collaborative Learning in the Perspective of Lev Vygotsky's Social Constructivism: A Literature Review*. *Journal of Islamic Education Research*, 6(4), 377–392.
- Munfiatik, S. (2023). *Collaborative Learning* Sebagai Model Inovasi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 1(2), 83–94.
- Nurjanah, N., dkk. (2024). Budaya Pembelajaran Kolaboratif Di Era Digital. *Journal Educatione*, 1(3), 25–34.
- Restalia, W., Atiyah, A., & Kamal, R. (2025). Revitalisasi Strategi Pembelajaran Kooperatif: Optimalisasi Kolaborasi Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(2), 91–98.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.